

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN RESTORAN, HOTEL DAN PARIWISATA

Rina Suprina¹, Heny Ratnaningtyas^{2*}, Nurbaeti³, Fetty Asmaniaty⁴

¹Universitas Pendidikan Indonesia dan Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

^{2,3,4}Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

Korespondensi heny.ratnaningtyas@stptrisakti.ac.id

Dikirim: 8 Agustus 2021, Direvisi: 25 September 2021, Dipublikasikan: 25 Desember 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan arus kas bebas terhadap kinerja keuangan perusahaan tahun 2017-2020. Sampel berjumlah 18 perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *good corporate governance*, arus kas bebas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penerapan *good corporate governance* yang baik mampu mendorong penggunaan aset perusahaan secara efektif dan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih. Perusahaan dengan aset besar dapat menggunakan sumber daya yang besar, sehingga perusahaan dapat berinvestasi dengan mudah dan juga dapat memenuhi permintaan produk. Arus kas bebas yang besar memungkinkan manajemen untuk mengelola biaya keagenan, alokasi sumber daya yang efisien dan investasi yang benar-benar menghasilkan laba bersih yang sangat tinggi.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of good corporate governance, firm size and free cash flow on the company's financial performance in 2017-2020. The sample were 18 restaurant, hotel and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used in this research is multiple regression analysis. The results showed that partially good corporate governance, free cash flow and firm size had a significant effect on financial performance. The implementation of good corporate governance is able to encourage the effective use of assets and increase the company's ability to earn a net profit. Companies with large assets can use large resources, so companies can invest easily and can also meet product demand. Large free cash flow allows management to manage agency costs, efficient allocation of resources and investments that actually result in very high net profits.

Keywords: Good Corporate Governance, Company Size, Free Cash Flow, Financial Performance

A. PENDAHULUAN

Perusahaan melaksanakan *good corporate governance* (GCG) dengan baik akan mengakibatkan laporan keuangan dapat dilihat secara terbuka dan transparan, sehingga para pemangku kepentingan dapat terbantu dalam pengambilan sebuah keputusan yang berdampak pada kinerja keuangan yang semakin meningkat pada dunia usaha (Rimardhani et al, 2016). *Good corporate governance* merupakan nilai perusahaan yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap keuntungan perusahaan yang memberikan struktur fasilitas menentukan sasaran-sasaran sebuah perusahaan dan sarana yang menentukan sebuah kinerja yang dimonitoring (Wilar et al, 2018). Dengan adanya *good corporate governance* akan memberikan keamanan dan keuntungan kepada investor akan penanaman modalnya yang tidak penggelapan oleh pihak manajemen perusahaan (Listyawati & Kristiana, 2018). *Good corporate governance* yang sudah diterapkan

oleh perusahaan, maka kesalahan dalam mengambil keputusan dapat dicegah sehingga nilai perusahaan dapat ditingkatkan yang mencerminkan profitabilitas perusahaan (Anjani & Yadnya, 2017).

Penelitian yang dilakukan Sianipar & Wiksuana (2019), Halimatusadiah, et al (2015), Alex (2014) dan Sari (2018) menunjukkan bahwa *Good corporate governance* merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengatur tata kelola dan sebuah sistem pengendalian yang ditujukan oleh seluruh manajemen untuk mengambil sebuah tindakan yang tidak akan merugikan pihak-pihak yang berkepentingan, karena GCG berhubungan dengan moralitas dan etika kerja serta prinsip kerja yang lebih baik. Pembuatan keputusan seseorang manajemen di suatu perusahaan harus dapat dilaksanakan dengan cepat dan akurat serta diandalkan, maka keputusan yang akan diambil juga memenuhi tujuan suatu perusahaan. Tujuan utama suatu perusahaan adalah mendapatkan laba sebaik mungkin, bila suatu perusahaan telah menerapkan tata kelola dengan baik juga berkesinambungan, akan mengakibatkan perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk memberikan profitabilitas kepada perusahaan tersebut dengan cara memanfaatkan aset milik perusahaan, sehingga kinerja keuangan suatu perusahaan pun menjadi meningkat.

Total aset yang besar yang dimiliki perusahaan menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dan stabilnya kondisi keuangan, ini berarti ukuran perusahaan yang besar sangat diinginkan sekali oleh setiap perusahaan karena kemungkinan perusahaan dapat menyediakan jasa atau produk yang lebih banyak dan lebih luas (Hantono, 2016). Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar, sangat diharapkan skala ekonominya dapat meningkat dan biaya pengumpulan dapat dikurangi serta proses informasi dapat diperoleh dengan baik dan secepat mungkin (Luqman et al, 2017). Ukuran perusahaan dapat juga mempengaruhi perusahaan agar mampu memperoleh profitabilitas, sebagaimana dapat kita ketahui kalau profitabilitas merupakan indikator sebuah kinerja suatu perusahaan (Aghnitama et al, 2021). Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi besarnya pengelolaan keuntungan perusahaan, apabila keuntungan perusahaan tersebar secara merata, akan besar pula ukuran perusahaan dan kecil juga keuntungan yang dikelolanya (Isik, 2017). Tapi bila pengelolaan keuntungan efisien, maka akan semakin besar juga ukuran perusahaan, sehingga pengelolaan keuntungannya juga semakin tinggi (Medyawati & Dayanti, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Abeyrathna & Priyadarshana (2019), Rusdiyanto & Narsa (2020), Suwardika & Mustanda (2017) dan Rice (2016) menunjukkan bahwa total aset perusahaan berarti besarnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas usaha. Total aset yang besar menunjukkan sumber daya yang dimiliki perusahaan juga besar, sehingga perusahaan akan dapat mengerjakan investasi dengan tepat, baik menggunakan aktiva lancarnya maupun menggunakan aktiva tetapnya dan perusahaan juga dapat memenuhi permintaan konsumen terhadap produknya atau jasanya. Total aset perusahaan yang kecil menunjukkan perusahaan itu termasuk dalam perusahaan kecil, perusahaan yang memiliki aset besar, sehingga perusahaan dapat mengelola semua sumber daya yang dimilikinya secara maksimal agar mendapatkan laba usaha yang meningkat tetapi perusahaan yang memiliki aset yang kecil akan memperoleh laba yang kecil pula.

Informasi tentang arus kas bebas bermanfaat bagi penentuan dalam pengambilan kebijakan perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaannya (Khushi et al, 2020). Bagi pihak yang berkepentingan, informasi arus kas bebas sebuah alternatif untuk menganalisa pengalokasian sebuah profitabilitas perusahaan (Dirman, 2020). Arus kas bebas sangat berperan dalam mempengaruhi pengelolaan kegiatan operasional yang digunakan untuk membiayai sebuah aktivitas operasional serta investasi juga pendanaan untuk perusahaan (Hiya & Syafi'i, 2021). Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mengatur juga memanfaatkan kas perusahaan secara sebaik-baiknya dan seefisien mungkin, agar kas dapat efektif menghasilkan laba yang meningkat (Rahman & Sharma, 2020).

Memaksimalkan uang kas dengan cara uang kas yang ada di perusahaan tidak dibiarkan terlalu banyak, maka uang tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan investasi, serta untuk pendanaan yang efisien dan efektif, juga perluasan usaha dapat dilakukan sebaik mungkin (Sasangko & Apriani, 2015).

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Good Corporate Governance

Good corporate governance diterapkan secara benar dan baik yang dilakukan perusahaan, secara positif akan berdampak pada kinerja keuangan yang meningkat karena proses dalam mengambil keputusan yang sedang berlangsung dapat menjadi lebih terbuka dan sangat transparan sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih optimal dan efisiensi kerja dan budaya kerja lebih efisien dan menjadi lebih sehat (Goel, 2018). Kinerja keuangan merupakan gambaran untuk peluang yang baik untuk masa yang akan datang tentang pertumbuhan dan sebuah potensi kemajuan dan perkembangan yang sangat baik untuk perusahaan (Swantari et al, 2021). Perusahaan yang ada di Indonesia dalam mengelola bisnisnya mengharuskan penerapan GCG secara baik, maka perusahaan tersebut akan mampu menghasilkan profitabilitas yang meningkat (Tumewu & Alexander, 2014; Pratiwi, 2016).

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang lebih besar akan memberi dampak efisiennya cara bekerja perusahaan karena total aktiva besar yang dimiliki perusahaan menunjukkan totalitas kinerja suatu perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang besar juga (Hung, 2021). Perusahaan akan memiliki semangat yang kuat apabila memiliki total aset yang besar karena terdorong untuk menyiapkan dan menyajikan tingkat sebuah profitabilitas yang baik dan tinggi karena para investor dapat meneliti dan memandang sangat kritis tentang ukuran perusahaan (Nadzirah et al, 2016).

3. Arus Kas Bebas

Hal yang sangat penting bagi investor ataupun kreditur adalah bagaimana mengetahui laba sebuah perusahaan yaitu dengan cara bagaimana perusahaan dapat mampu menghasilkan kas, informasi profitabilitas suatu perusahaan dapat menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan kas di dalam satu periode (Ulum & Mustafa, 2019). Arus kas bebas kas menunjukkan keuntungan bersih sebuah perusahaan, sehingga apabila terjadinya perubahan yang ada pada arus kas maka profitabilitas perusahaan akan mengalami juga sebuah perubahan (Quan & Ardiansyah, 2020). Perusahaan yang memiliki kemampuan membiayai kegiatan operasionalnya sangat tergantung dari kas perusahaan, apabila kas operasi yang ada di perusahaan sudah sangat terpenuhi menunjukkan kalau kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan sangat baik (Elahi et al, 2021). Pada laporan arus kas bebas dapat dilihat apabila perusahaan memperoleh profitabilitas yang tinggi, berarti suatu perusahaan dapat melaksanakan segala aktivitasnya dengan baik dan efektif, hal tersebut merupakan sebuah daya tarik untuk para investor yang berdampak pada meningkatnya perkembangan dan kemajuan perusahaan di periode yang akan datang (Sutanto & Muktiadji, 2012).

4. Kinerja Keuangan

Suatu gambaran dari berhasilnya perusahaan untuk mencapai tujuan adalah pengertian dari kinerja keuangan, dimana segala kegiatan yang telah dilakukan mencapai target, tujuan kinerja keuangan dari perusahaan adalah (Munawir dalam Ratnaningtyas, 2021): (1) Kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan dapat dilunasi dengan aktiva lancar; (2) Hutang jangka panjang dan jangka pendek yang dimiliki perusahaan dapat dilunasi dengan baik pada saat dilikuidasi; (3) Profitabilitas yang direncanakan dapat diperoleh perusahaan dengan baik dan meningkat; (4)

Investasi yang dilakukan perusahaan dapat dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan penjualan produk atau jasa. Return On Assets (ROA) adalah variabel yang diambil dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, rasio ini menunjukkan bagaimana cara perusahaan mengembalikan aset yang telah digunakannya (Wijaya, 2019).

C. METODE PENELITIAN

Metode analisis regresi berganda dilakukan dalam penelitian ini. Bentuk data sekunder terdiri dari *cross section* dan *time series* dalam bentuk laporan tahunan selama periode 2017-2020. Populasinya adalah seluruh perusahaan hotel, restoran dan pariwisata. *Purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel berdasarkan: (1) Perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2017-2020; (2) Perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang ada di Bursa Efek Indonesia; (3) Dari kriteria di atas ada 18 perusahaan.

Good corporate governance dihitung berdasarkan perhitungan nilai CGPI terdiri dari 4 (empat) tahap: (1) Self-asessment atau penilaian diri sendiri memiliki nilai 15%; (2) Dokumen perusahaan yang dikumpulkan memiliki nilai 20%; (3) Makalah & presentasi yang disusun memiliki nilai 14%; (4) Peninjauan langsung perusahaan memiliki nilai 51%. Rating level pada CGPI yaitu: (1) Sangat terpercaya (85,00-100); (2) Terpercaya (70,00-84,99); (3) Cukup terpercaya (55,00-69,99) (Retno & Priantinah, 2012).

Arus kas bebas dihitung sebagai berikut: Aliran arus kas bebas = (Arus Kas Operasi – Pengeluaran Modal – Net Working Capital)/Ekuitas (Arieska & Gunawan, 2011). Ukuran perusahaan dapat dihitung sebagai berikut: $Company\ Size = Ln\ Total\ Asset$ (Febriani & Sari, 2019). Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan ROA (*Return On Assets*) yaitu rasio yang menjelaskan perusahaan mampu mengelola semua aktiva secara efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan setelah bunga dan pajak. ROA dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut: $ROA = (Laba\ sebelum\ pajak/rata-rata\ total\ asset) \times 100\%$ (Ratnaningtyas, 2021).

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisa statistik deskriptif, diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
GCG	2.7098	4.9018	3.8194	1.52414	72
UkuranPerusahaan	1.6092	3.9067	12.3278	9.27134	72
ArusKasBebas	2.117	4.065	7.2251	4.16236	72
KinerjaKeuangan	2.276	5.491	3.1927	1.24979	72

Sumber: Data diolah (2021)

Uji statistik deskriptif menunjukkan nilai standar deviasi variabel GCG, ukuran perusahaan, arus kas bebas dan kinerja keuangan, nilainya lebih rendah dari nilai

meannya. Ini menunjukkan sebaran data pada setiap masing-masing variabel telah merata atau range satu data ke data berikutnya tergolong rendah dan normal tidak terjadi bias.

Tabel 2. Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27134262
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.055
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.640
Asymp. Sig. (2-tailed)		.808

Sumber: Data diolah (2021)

Uji normalitas menunjukkan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar $0,808 > 0,05$. Ini menunjukkan syarat normalitas pada model regresi berganda ini sudah sangat terpenuhi.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF
GCG	.453	2.209
UkuranPerusahaan	.460	2.172
ArusKasBebas	.975	1.025

Sumber: Data diolah (2021)

Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF ketiga variabel < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$, sehingga model regresi berganda pada penelitian antar variabel bebasnya terbebas dari masalah multikolinearitas.

Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah (2021)

Uji heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik memiliki keadaan yang menyebar merata di atas angka 0 dan di bawah angka 0 yang ada pada sumbu Y dan juga membentuk pola yang tidak jelas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.219

Sumber: Data diolah (2021)

Nilai tabel Durbin Watson pada $\alpha = 5\%$, $n = 72$, k adalah jumlah variabel bebas = 3, adalah $dL = 1,532$ dan $dU = 1,705$. Uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai

Durbin Watson sebesar 2,219 nilai tersebut berada diantara dU dan $(4-dU)$ yaitu $1,705 < 2,219 < 2,295$, sehingga tidak ada masalah autokorelasi.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.888 ^a	.789	.779	.27726

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R²* yaitu sebesar 0,779 atau 77,9%. Hal ini berarti 77,9%, variabel kinerja keuangan bisa dijelaskan oleh variabel bebas yaitu GCG, ukuran perusahaan.

Tabel 6. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	19.505	3	6.502	84.576	.000 ^b
Residual	5.228	68	.077		
Total	24.733	71			

Sumber: Data diolah (2021)

Uji F menunjukkan nilai F-hitung (84,576) > F-tabel (2,74) dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa GCG, ukuran perusahaan dan arus kas bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan dengan kinerja keuangan.

Tabel 7. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.383	.627		-2.206	.031
GCG	.516	.081	.531	6.409	.000
UkuranPerusahaan	.472	.091	.425	5.176	.000
ArusKasBebas	.407	.141	.162	2.877	.005

Sumber: Data diolah (2021)

Uji t menunjukkan variabel GCG, nilai t-hitung (6,409) > t-tabel (1,993) dan nilai probabilitas $0,000 > 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa adanya pengaruh signifikan GCG terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Tjondro & Wilopo (2011), Tumewu & Alexander (2014), Pratiwi (2016), Sari (2018) dan Wijaya, et al (2019) sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa kualitas penerapan *good governance corporate* mempengaruhi kinerja keuangan, karena *good governance corporate* dilaksanakan dan diterapkan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata secara baik dan benar, sehingga memberi kepercayaan kepada semua pihak yang berkepentingan dari suplier yang mau memasok bahan baku ke perusahaan, konsumen yang mau membeli produk yang dihasilkan perusahaan, investor yang mau menanamkan modalnya kepada perusahaan, kreditur yang mau memberi pinjamannya ke perusahaan dan pemerintah yang akan membantu perusahaan untuk kebijakan mengeksport produknya ke luar negeri. Hal ini akan berakibat pada kinerja perusahaan semakin membaik sehingga perusahaan dapat

menghasilkan profitabilitas yang meningkat sehingga penerapan *good governance corporate* secara baik dan benar mempengaruhi meningkatnya kinerja keuangan.

Untuk variabel ukuran perusahaan, nilai t-hitung (5,176) > t-tabel (1,993) dan nilai probabilitas 0,000 > 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya adanya pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Habsari & Akhmadi (2018), Azzahra & Nasib (2019) dan Pradana & Sanjaya (2017) sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan akan berdampak pada kinerja keuangan, karena ukuran perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan hotel, restoran dan pariwisata tersebut sangat besar maka perusahaan tersebut dapat menggunakan sumber dayanya secara maksimal. Sumber daya suatu perusahaan meliputi manusia, uang, bahan baku, teknologi, metode dan pasar. Dengan total aset yang besar, maka keenam sumber daya tersebut dapat dikelola oleh perusahaan dengan semaksimal, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Untuk variabel arus kas bebas, nilai t-hitung (2,287) > t-tabel (1,993) dan nilai probabilitas 0,005 > 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima yang artinya adanya pengaruh arus kas bebas terhadap kinerja keuangan. Uji normalitas menunjukkan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,808 > 0,05. Ini menunjukkan syarat normalitas pada model regresi berganda ini sudah sangat terpenuhi. Penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2013) dan Natipulu (2020) sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa arus kas bebas mempengaruhi kinerja keuangan karena arus kas bebas yang dimiliki oleh perusahaan hotel, restoran dan pariwisata tersebut sangat baik dan sehat yaitu yaitu dengan cara uang kas yang ada di perusahaan tidak dibiarkan terlalu banyak, maka uang tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan investasi, serta untuk pendanaan yang efisien dan efektif, juga perluasan usaha dapat dilakukan sebaik mungkin. Hal tersebut menunjukkan kalau kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan sangat baik

E. PENUTUP

Good governance corporate yang dilaksanakan dengan baik dan benar akan berdampak pada kinerja keuangan karena perusahaan restoran, hotel dan pariwisata pada penelitian ini, sudah menerapkan tata kelola perusahaannya dengan sangat baik sehingga perusahaan memiliki kemampuan untuk dapat mendorong penggunaan aktiva secara efektif dan perusahaan juga mampu menghasilkan laba bersih yang meningkat, sehingga rasio profitabilitas pun ikut meningkat pula.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asetnya apabila dikelola dengan efisien dan efektif akan mengakibatkan kinerja keuangan menjadi lebih baik karena perusahaan restoran, hotel dan pariwisata pada penelitian ini, memiliki aset besar yang dapat memberi kemampuan kepada perusahaan agar sumber daya yang dimiliki dapat digunakan dan dikelola dengan dengan semaksimal mungkin agar keuntungan yang dihasilkan dapat maksimal dan investasi juga dapat dilakukan dengan mudah oleh perusahaan sehingga permintaan akan produk oleh konsumen dapat terpenuhi.

Arus kas bebas mempengaruhi kinerja keuangan karena arus kas bebas yang besar yang dimiliki perusahaan restoran, hotel dan pariwisata menyebabkan manajemen dapat mengelola alokasi sumber daya dan biaya agensi yang efisien, sehingga investasi yang benar mengakibatkan perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya, sehingga laba perusahaan meningkat.

Untuk perusahaan restoran, hotel dan pariwisata harus menerapkan *good corporate governance* dengan baik karena adanya keterbukaan, dapat dipertanggungjawabkan, mematuhi peraturan, independen dan kewajiban, hal tersebut dapat memperbaiki citra perusahaan dan kepercayaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan restoran, hotel dan pariwisata juga harus dapat meningkatkan ukurannya dan memiliki

arus kas bebas yang sehat dengan cara tersebut perusahaan akan memberikan sebuah kinerja yang sangat baik agar laba yang diperoleh akan besar.

Untuk investor, profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan dan merupakan bagian dari laporan keuangan yang diperoleh perusahaan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan, hal ini merupakan sebuah tindakan sebuah manajemen laba perusahaan, maka sebaiknya para investor melihat pada informasi profitabilitas tetapi dilihat bagaimana sebuah mekanisme internal suatu perusahaan perusahaan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeyrathna, G., & Priyadarshana, M. (2019). Impact of Firm Size on Profitability. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)* 9(6): 561-564.
- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 18(2): 1-11.
- Akbar, D. A. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 3(1): 66-82.
- Alex, G. (2014). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. Surya Bangun Jaya Abadi (Terwaralaba Ray White). *Agora*, 2(2): 1-7
- Anjani, L. P. A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(11): 5911-5940.
- Azzahra, A. S., & Nasib. (2019). Pengaruh Firm Size Dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *JWEM STIE Mikroskil*, 9(1): 13-20.
- Dirman, A. (2020). Financial Distress: The Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, And Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1): 17-25.
- Elahi, M., Ahmad, H., Ulhaq, M. S., & Saleem, A. (2021). The Impact of Operating Cash Flows on Financial Stability of Commercial Banks: Evidence from Pakistan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(11): 0223–0234.
- Goel, P. (2018). Implications of Corporate Governance on Financial Performance: An Analytical Review of Governance and Social Reporting Reforms in India. *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility*, 3(4) : 1-21.
- Habsari, A., & Akhmadi. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan: Studi Empirik: Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2015). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(2): 300-319.
- Halimatusadiah, E., Sofianty, D., & Ermaya, H. N. (2015). Effects of The Implementation of Good Corporate Governance on Profitability. *European Journal of Business and Innovation Research*, 3(4): 19-35.
- Hantono. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Hutang, Current Ratio, Terhadap Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1): 35-44.

- Hasan, Md. M., & Alam, M. J. (2018). Impact of Free Cash Flow on Profitability: An Empirical Study on Pharmaceutical Company. *Journal of Jessore University of Science and Technology*, 3(1): 49-57.
- Hiya , N., & Syafi'i, M. (2021). Contribution of Investment Efficiency in the Relationship of Free Cash Flow and Firm Value at Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities*, 4(4): 11116-11126.
- Hung, C. V., Vinh, T. P., & Thai, B. D. (2021). The Impact of Firm Size on The Performance of Vietnamese Private Enterprises: A Case Study. *Problems and Perspectives in Management*, 19(2): 243-250.
- Isik, O., Unal, E. Y., & Unal, Y. (2017). The Effect of Firm Size on Profitability: Evidence From Turkish Manufacturing Sector. *Journal of Business Economic and Finance*, 6(4): 301-308.
- Khushi, M., Ul din, S. M., & Sulaiman, M. A. B. (2020). Effects Of Profitability Measures On Free Cash Flow; Evidence From Pakistan Stock Exchange. *International Journal of Scientific & Technology Research* , 9(2): 3882-3889.
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2018). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*. 8(2): 86-94.
- Luqman, O., Bamidele, I., & Fatai, L. (2017). The effect of Firm Size on Performance of Firms in Nigeria. *Aestimatio, The Ieb International Journal of Finance*: 1-21.
- Medyawati, H., & Dayanti, A. S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba: Analisis Data Panel. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(3): 142-152.
- Nadzirah., Yudiaatmaja, F., & Cipta, W. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 4: 1-13.
- Pradana, S. W. L., & Sanjaya, I. P. S. (2017). Dampak Profitabilitas, Aliran Kas Bebas, Dan Kesempatan Investasi Terhadap Pembayaran Dividen Perusahaan Perbankan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(1): 113–124.
- Pratiwi, A. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1): 55-76.
- Quan, V. C., & Ardiansyah. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Firm Size dan Free Cash Flow Terhadap Financial Performance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(1): 920-929.
- Rahman, A., & Sharma, R. B. (2020). Cash Flows and Financial Performance in The Industrial Sector of Saudi Arabia: With Special Reference to Insurance and Manufacturing Sectors. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(4): 76-84.
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1): 91-102.
- Rice, A. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1): 85-101.
- Rimardhani, H., Hidayat, R. R., & Dwiatmanto. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada

- Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 31(1): 167-175.
- Rusdiyanto., & Narsa, I. M. (2020). The Effect of Company Size, Leverage and Return on Asset on Earnings Management: Case Study Indonesian. *Revista Espacios*, 41(17): 25-34.
- Sari, M. (2018). Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan. *Prosiding The National Conferences Management and Business (NCMAB)*.
- Sasongko, H., & Apriani, D (2016) Analisis Pengaruh Arus Kas Bebas Terhadap Profitabilitas Pada PT Mayora Indah, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(1): 1-15.
- Sianipar, R. H., & Wiksuana, I. G. B. (2019). The Study of Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 86(2):166-170.
- Supatminingsih, D., & Setyawati. (2018). An Analysis of Cash Flow Report Effect on Financial Performance (Case Study in Course and Training Institutions Putra Perwira Sukoharjo 2014-2016). *International Journal of Economic, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2(1): 8-18.
- Sutanto, L., & Muktiadji, N. (2012). Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap (Roa) Return On Asset Suatu Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk dan PT. Holcim Indonesia, Tbk). *Simposium Manajemen Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor*.
- Suardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3): 1248-1277.
- Swantari, A., Wicaksono, H., Festivalia, F., & Ratnaningtyas, H. (2021). Penerapan Metode Yield/Revenue dengan RevPar: Studi Pada Hotel and Convention X. At-Tadbir: *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2): 93-105.
- Tumewu, R. C., & Alexander, S. W. (2014). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013. *Jurnal Accountability*, 3(1): 1-10.
- Tjondro, D., & Wilopo, R (2011). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking*, 1(1): 1 – 14.
- Ulum, M., & Mustafa, M. H. (2019). The Effect of Profitability, Free Cash Flow, Company Growth and Company Size on Debt Policy of Food and Beverage Subsectors Registered in Indonesia Stock Exchange Period 2013-2017. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(12): 1141-1152.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2): 957-981.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1): 40-51.
- Wilar, F. F., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Lembaga Pembiayaan Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4): 2698-2707.